

ISSN: 2807-7288

E-ISSN: 2897-6206

DOI

<https://jisab.unikhams.ac.id/index.php/kpi/index>

Representasi Makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos dalam Poster Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Kyai Haji Ahmad Muzakki Syah: Kajian Semiotika Roland Barthes

Muhammad Hidayatullah

Universitas Islam Kyai Haji Ahmad Muzakki Syah

mhidayatullah084@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the denotative, connotative, and mythological meanings embedded in the New Student Admission poster of Universitas KH Achmad Muzakki Syah Jember using Roland Barthes' semiotic theory. A qualitative approach was employed through verbal and visual analysis of the poster image. The findings indicate that the denotative level reveals the visual identity of an Islamic university through the campus logo, the depiction of the campus façade, the dominance of green color, and informative textual elements such as the phrases "New Student Admission" and "Universitas KH Achmad Muzakki Syah." At the connotative level, these signs represent values of religiosity, modernity, innovation, and academic legitimacy rooted in the pesantren tradition. At the mythological level, the poster constructs the perception that Islamic higher education institutions are sacred, dignified, and morally legitimate, capable of competing in a modern educational landscape without losing their religious identity, and serving as an ideal pathway toward a better future. Therefore, the UNIKHAMS New Student Admission poster functions not only as an informational medium but also as a tool for constructing the image and ideology of Islamic education.

Keyword: Semiotics; Roland Barthes; Poster; Denotation; Connotation; Myth

Article Information:

Received (30 April 2025), Revised (05 April 2025), Published (28 Mei 2025)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era modern dunia periklanan tidak lagi hanya mengandalkan estetika semata. Dimana filosofi, pemilihan font, warna serta makna yang terkandung didalam sebuah iklan penting untuk diperhatikan, karena akan berpengaruh terhadap pesan-pesan yang

akan disampaikan kepada tujuan dari iklan tersebut (Kasrul et al., 2024). Iklan adalah semua bentuk aktifitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, gagasan, barang ataupun jasa secara nonpersonal melalui media yang dibayar oleh sponsor tertentu (Rachmah, 2022). Pada era saat ini poster masih efektif dalam mengiklankan sesuatu diantara banyaknya gempuran iklan secara online (Nurdiansyah, 2024). Akan tetapi poster masih banyak digunakan dalam menyebarkan iklan, Contohnya menjelang pemilu banyak poster para peserta pemilu yang terpampang di jalan-jalan atau bahkan ditempel di rumah-rumah. Hal ini menandakan bahwasannya poster menjadi media iklan yang masih efektif dimasyarakat. Sama halnya dengan Poster, Film dengan karakter audio visual, yakni suara dan gambar memiliki nilai lebih dalam menyampaikan pesan kepada khalayak dibandingkan dengan media komunikasi massa lain (Ningsih, 2022).

Dalam dunia periklanan perkembangan semacam ini juga menjadi hal yang penting terutama dalam dunia pendidikan. dalam promosi dunia pendidikan menjadi keharusan menggunakan poster yang menarik secara tampilan. sehingga menarik minat seseorang untuk menempuh pendidikan di suatu lembaga tersebut. Biasanya Poster PMB dirancang untuk memadukan unsur verbal dan visual seperti warna, gambar tokoh, tata letak visual yang menghasilkan filosofi dan makna sebagai cerminan identitas dan citra sebuah lembaga pendidikan (Amelia & Purwaningsih, 2021). oleh karena itu, penting untuk menganalisis sebuah poster untuk menggali sebuah makna didalamnya yang bisa dianalisa secara ilmiah. Tidak berbeda dengan Retorika, Poster juga memiliki tujuan yang sama yaitu komunikator adalah menyampaikan pesan yang diharapkan dapat diketahui, dipahami, dan dapat diterima oleh komunikan (Fasadena, 2022).

Universitas Islam Kyai Haji Ahmad Muzakki Syah (UNIKHAMS) merupakan salah satu Institusi Pendidikan Islam Di Indonesia yang memanfaatkan media komunikasi visual dalam rangka menarik minat para calon mahasiswa dan mahasiswi untuk bergabung didalamnya dalam hal ini menggunakan Poster. Poster PMB tahun ajaran 2025-2026 menyajikan elemen-elemen visual yang menampilkan kereligiusan kampus, profesionalisme, dan tidak dilupakan berlandaskan ahlussunnah dengan menampilkan warna ciri khas hijau. Dalam konteks ini penting untuk mengkaji tanda-tanda visual dibangun dan dimaknai oleh masyarakat umum. Pada penelitian kali ini peneliti mempunyai 3 rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu: Apa saja makna Denotatif yang terkandung dalam poster penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam KH.

Achmad Muzakki Syah.?, Apa saja makna Konotatif yang terkandung dalam elemen visual dan verbal pada poster tersebut.?, dan nilai-nilai atau ideologi apa yang terkandung dalam poster tersebut sebagai bentuk mitos menurut perspektif Roland Barthes.

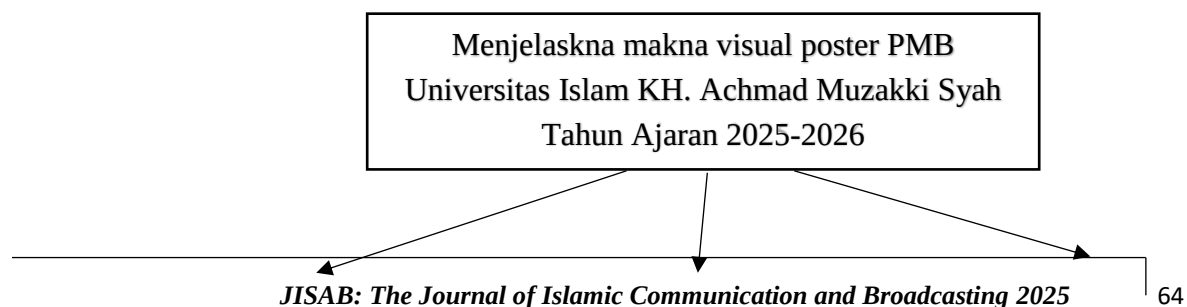
Terkait penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya penelitiannya berjudul “Makna Denotasi dan Konotasi Meme Dalam Media Sosial Twitter: Kajian Semiotika Roland Barthes” (Rahmawati et al., 2024). Penelitian ini fokus pada persebaran *meme* di media sosial twitter dimana terdapat makna secara denotatif dan konotatif didalamnya. *Meme* yang ada di twitter ini memiliki makna luas dan bermacam-macam bagi setiap individu hal ini dipengaruhi oleh pengalaman, budaya, dan latar belakang penggunanya. Pada penelitian yang lain berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie”. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa (1) Beberapa teks dan gambar sebagai tanda mengandung makna konotatif dan denotatif dalam merujuk pada objek tertentu, (2) makna konotatif dari tanda yang dimetaforakan melalui makna denotatif, dan (3) tanda visual lebih banyak atau dominan dibandingkan tanda verbal (Nofia & Bustam, 2022). Pada penelitian yang berjudul “Relasi Gender Dalam Semiotika Sastra Arab: Perspektif Semiotika Roland Barthes” dengan temuan penelitian yaitu Dalam kerangka praktisnya, karya sastra Arab dengan berbagai bentuknya seperti syair, prosa, dan yang lainnya sarat dengan penggambaran perempuan berikut peran-peran sosialnya yang harus didekati dengan kajian semiotika sehingga ditemukan pesan-pesan moral berorientasi kesetaraan gender laki laki dan perempuan. Dalam proses tersebut, seorang pembaca tidak boleh terpaku pada makna denotatif sebuah teks sastra yang sangat sarat dengan nilai etis dan estetis tapi yang harus dilakukan adalah pembaca harus aktif dalam mentransformasikan makna denotatif tersebut ke makna konotatif yang terus berdialektika dengan konteks budaya yang melingkupinya ataupun dengan konteks budaya dari sastrawan (Rusydi, 2022). Pada artikel lain yang berjudul “Kajian Semiotika Roland Barthes terhadap Simbol Perempuan dalam Al-Qur’an” menunjukkan hasil penelitian bahwa Berdasarkan pendekatan teori Barthes pada simbol *zauj*, *imraah*, dan perempuan sebagai *ratu*, maka sebenarnya perempuan dan laki-laki memiliki persamaan dan perbedaan. Pada satu keadaan mereka sama, tetapi pada keadaan lain mereka berbeda. Mereka memiliki persamaan dalam hal asal kejadiannya, yaitu sama-sama dari tanah, kesamaan dari status sebagai manusia, persamaan dalam hal tanggung jawab, persamaan dalam hal kelayakan pekerjaan, dan lain sebagainya. Namun dari segi tugas dan

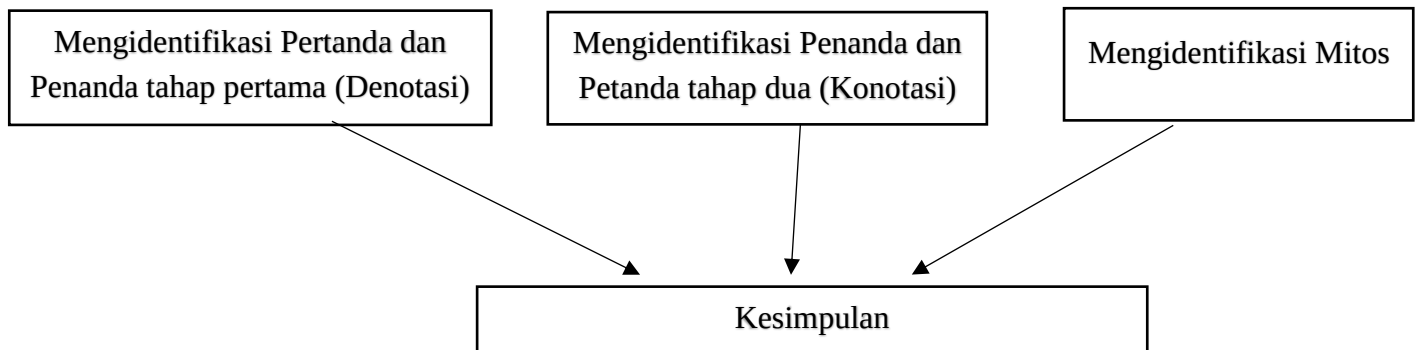
tanggung jawab, dari segi fisik, mental keduanya memiliki perbedaan (Mulyaden, 2021). Pada artikel lain yang berjudul “Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal” memiliki hasil penelitian yang mencakup kekerasan verbal, kekerasan fisik dan karakteristik kekerasan psikologi dan bentuk kekerasan (Nasirin & Pithaloka, 2022).

Sedangkan pada penelitian ini peneliti mencoba menjaelaskan dan menggali sebuah poster melalui teori Roland Barthes melalui 3 aspek tanda dan penanda yaitu secara makna *Denotatif*, *Konotatif*, Serta *Mitos* dimana pada penelitian ini akan membahas lebih luas sebuah visual maupun verbal melalui analisis yang dikemukakan oleh Roland Barthes yang ada dalam poster penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember (UNIKHAMS) yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis sebuah proses tafsiran, pemaknaan serta pemahaman yang diambil dari kata-kata atau Verbal atau gambar atau Visual tertentu (Kartini et al., 2022). Teknik pengumpulan data secara teknik Observasi dan studi pustaka dengan melakukan pengamatan langsung pada poster brosur PMB Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah tahun ajaran 2025-2026. Bagan Alur penelitiannya sebagai berikut:





KAJIAN TEORI

1. Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah (UNIKHAMS)

Universitas Islam KH. Ahmad Muzakki Syah atau yang akrab disebut UNIKHAMS merupakan salah satu perguruan tinggi swasta berbasis pesantren yang terletak di Jl. Manggar 139-A Gebang Poreng Patrang Jember Jawa Timur. Berdiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Alqodiri (STAIQOD) berdirilah kampus ini yang pada awalnya hanya memiliki 2 program studi yakni program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah. Dan pada tahun 2019 beralih status menjadi Institut Agama Islam Al-Qodiri (IAIQ) dengan 4 program studi yakni Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Anak Usia Dini, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah, Dan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Waktu terus berlalu dengan terus berbenah dari segi sarana dan prasarana maka Institut Agama Islam Alqodiri beralih status menjadi Universitas Islam KH.Ahmad Muzakki Syah (UNIKHAMS) nama ini tentu membuat orang bertanya-tanya kenapa memakai nama UNIKHAMS ini. Jika secara hitung-hitungan nama Universitas Al-Qodiri (UNIQOD) sejatinya lebih masuk akal karena nama Alqodiri melekat disana sebagai mana nama alqodiri pada awal kampus ini berdiri. Berkaca kepada Universitas lain yang menggunakan nama Universitas dengan nama *Founding Father*-nya serta musyawarah dan istikharah majelis keluarga alqodiri dan pengurus lembaga terkait. maka diputuskan nama Universitas Islam KH.Achmad Muzakki Syah (UNIKHAMS) dimana pemilihan nama ini dinisbatkan kepada pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren alqodiri yakni KH. Ahmad Muzakki Syah.

Puncaknya Sabtu 7 Desember 2024 alih status Institut Agama Islam Alqodiri (IAIQ) menjadi Universitas Islam KH. Ahmad Muzakki Syah (Unikhams). Peresmian kali ini diwakili oleh pejabat Kemenag Ir. Ainul Yaqin dan Direktur Diktis Kemenag RI Prof. Ahmad Zainul Hamdi dan diakhiri pemotongan pita dan ditutup dengan doa oleh kyai haji ahmad muzakki. Dalam pidatonya Lora H. Ahmad Fadil Muzzaki putra sekaligus ketua yaysan alqodiri *“unikham jember akan mengedapankan integrasi ilmu agama dan umum, sebagai usaha untuk mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu bersaing ditingkat global tanpa meninggalkan akar dan tradisi islam kita junjung tinggi”*. dan harapan beliau *“dengan mengusung nama besar beliau universitas ini dapat dikenal dan mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat”* dalam pidatonya juga rektor unikham yakni Dr.H.Asmad Hanisi.Spd,I, M.m memaparkan bahwasannya dengan peralihan status ini beliau mempunyai komitmen unikham untuk menjadi world class unversiti *“melalui riset unggulan, inovasi, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, kami yakin unikhams akan bersaing ditingkat internasional”*, ucap beliau.

Pendirian perguruan tinggi ini adalah cita-cita dari pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Alqodiri yakni KH Ahmad Muzakki Syah. Beliau ingin nantinya lembaga pendidikan yang beliau kelola yakni Pondok Pesantren Alqodiri mempunyai Sekolah Tinggi bahkan Universitas. Hal ini bertujuan untuk membantu pendidikan utamanya para santri dan para alumni bisa melanjutkan pendidikannya sampai tingkat perguruan tinggi negeri dengan mudah dan murah karena biaya kuliah di universitas ini terjangkau untuk semua kalangan dan banyak program beasiswa didalamnya. *“saya sekarang mengadakan yang namanya staiqod yaitu kampus tapi yang saya tuju bukan hanya staiqod tapi universitas yang memiliki jurusan yang bermacam-macam”* wawancara kyai muzaaki di media sosial(Farikhin, 2023).

2. Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa yunani yaitu dari kata *semion*, yang memiliki arti tanda selain itu juga ada yang menyebut berasal dari kata *semeioticos* yang berarti teori tanda. Paul coley berpendapat bahwa semiotika juga berasal dari bahasa yunani dari kata *same*, yang memiliki arti tanda(Raditya, 2023). Semiotik merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tanda dalam kehidupan manusia hal ini dikarenakan manusia mampu memberikan makna pada gejala sosial dan alamiah yang terjadi(Pambudi, 2023). Sejarah ilmu Semiotika sendiri memiliki latar belakang beragam yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Umumnya semiotika berkembang dari disiplin bahasa

dan sastra sekitar abad ke-20(Hidayat, 2021). Namun ide-ide semiotik ini sudah muncul sejak zaman kuno dimana pada zaman ini berkembang studi tentang simbolisme dalam mitologi, agama, dan seni rupa.

Tokoh yang populer pada masa itu yakni ferdinand de sausure seorang ahli bahasa dari swiss yang menulis buku *course in general linguistics* pada tahun 1916. Selain sausure ada tokoh penting dalam perkembangan semiotika yaitu charles sanders pierce seorang filsuf asal amerka yang memperkenalkan konsep tiga jenis tanda (simbol, ikon, dsn indeks). Sedangkan rolland barthes populer dengan pemaknaan tanda melalui sistem pemaknaan denotatif (denotation), konotatif (connotation) dan meta-bahasa (metalanguage) atau mitos(Wibisono & Sari, 2021). Selain itu ada beberapa tokoh penting lainnya plato, aristoteles, St. Augstine, thomas aquinas, umberto eco, jaccues derrida. mereka merupakan tokoh-tokoh penting dalam perkembangan semiotika.

3. Poster sebagai media visual persuasif

Pada umumnya poster merupakan salah satu media promosi atau iklan yang terdiri dari kombinasi visual, gambar, teks yang berisi informasi untuk khalayak luas dimana poster ini biasanya ditempatkan di fasilitas umum yang dilalui banyak orang. Poster menurut sejarahnya muncul pada abad 19 pada zaman Romawi kuno Poster digunakan sebagai media promosi dan informasi kala itu. Pada saat itu media poster masih sangat primitif poster di tulis pada plakat batu dan kayu. Pada zaman romawi kuno bukti penting poster dengan ditemukannya “*Acta Diurna*” yaitu papan pengumuman yang berisi informasi penting pada masa itu(Suherdiana, 2020). Sekitar tahun 1600-an Poster semakin berkembang karena ditemukannya mesin cetak kala itu(Havizul et al., 2024). Lembaran hitam putih ini menjadi cara menyampaikan informasi secara cepat dan bisa diproduksi secara massal dalam waktu singkat. Yang terkenal pada masa itu poster pengumuman pencarian buronan di era *Wildwest* amerika, dan banyak pemilik toko menempelkan informasi di jendela toko-toko mereka dan pengumuman maklumat deklarasi kemerdekaan amerika juga cepat menyebar secara luas kepada koloni-koloninya.



Gambar 1. Poster di Amerika

Di Indonesia sendiri poster berkembang pada masa menuju kemerdekaan banyak para pejuang pejuang bangsa untuk mengobarkan semangat kemerdekaan menggunakan poster meskipun penyebarannya masih sembunyi-sembunyi. Poster ini berisi ajakan-ajakan untuk memberontak terhadap kolonialisme pada saat itu. Tentunya pada masa itu telah banyak para pemuda Indonesia yang sudah mengerti membaca dan menulis tentunya dalam menggerakkan massa melalui banyak poster untuk menggugah semangat para pemuda saat itu. Yang paling sering digunakan istilah MERDEKA pada setiap poster yang mereka buat.



Gambar 2. Poster era Kolonialisme

Pada era modern seperti saat ini poster bukan hanya bertujuan untuk memberikan informasi saja, Namun banyak juga memasukkan unsur seni didalamnya biasanya didalam poster dipadukan warna-warna yang menarik dan terdapat filosofi dari setiap bagian dari poster itu sendiri. Selain itu pada era teknologi yang berkembang pesat poster tidak hanya berbentuk selebaran saja melainkan banyak juga poster yang berbentuk digital sehingga informasi yang ingin disampaikan bisa menyebar dengan cepat kekhayalak ramai tentunya hal ini menjadi lebih efektif untuk era dimana kecepatan dan efisiensi waktu sangat diperlukan. Secara umum terdapat 4 jenis poster diantaranya Poster Niaga (promosi produk/jasa), Poster Pendidikan (motivasi/informasi edukasi), Poster Kegiatan (informasi acara), dan Poster Layanan Masyarakat (sosialisasi publik/kesehatan/sosial)(Nurhadi et al., 2021). Dan cara membuatnya pun sangat mudah untuk saat ini kita bisa menggunakan aplikasi edit foto seperti, Photoshop, Coreldraw, dan Canva dan yang

paling canggih lagi kita bisa menggunakan affilience intelegence (Ai) dimana kita cukup menuliskan prompt atau kata perintah untuk membuat desain yang kita inginkan(Sukarata, 2022).



Gambar 3. Poster era modern

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memakai teori semiotik *Roland Barthes* adalah salah satu tokoh penting dalam kajian semiotika modern. Ia mengembangkan gagasan *Ferdinand de Saussure*, tetapi memperluas analisis tanda dari sekadar bahasa menjadi seluruh fenomena budaya seperti iklan, foto, mode, tayangan televisi, film, hingga ritual sosial. Teori *Barthes* menekankan bahwa tanda tidak hanya memiliki makna literal, tetapi juga membawa makna budaya dan ideologi. Oleh karena itu, Semiotika *Barthes* sangat populer digunakan untuk menganalisis iklan, poster, dan media massa(Wibawani et al., 2023). *Roland Barthes* adalah seorang ahli yang mengembangkan semiotika dengan mengkategorikan sebagai denotasi, konotasi dan mitos yang dapat digambarkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 1. Teori Semiotika Roland Barthes

No	Makna	Penjelasan	Contoh
1	Denotatif	Makna literal, langsung, dan objektif dari tanda, kesepakatan sosial.	Mawar “Sejenis tumbuhan berduri berwarna merah”
2	Konotatif	Makna tersirat, subjektif, dipengaruhi konteks budaya, emosi, dan ideologi.	Mawar “Lambang cinta”

- | | | | |
|---|-------|--|-------------------------------------|
| 3 | Mitos | Biasanya berkaitan dengan adat dan tradisi masyarakat. | Mawar “ Simbol cinta abadi “ |
|---|-------|--|-------------------------------------|

Denotasi adalah arti literal maupun primer dari suatu kata dan biasanya makna denotasi memiliki makna yang sama dengan arti yang terdapat dalam kamus maupun literatur lain serta tidak mengandung unsur makna lainnya ataupun makna tersembunyi yang terdapat dalam makna *Denotasi*(Rahmawati et al., 2024). Sedangkan, *Konotasi* merupakan tingkatan kedua yang memunculkan makna secara implisit atau makna tidak pasti dan bahkan dimetaforakan yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan(Wati & Ikmaliani, 2022). Dan yang terakhir, *Mitos* dapat didefinisikan sebagai bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya(Ardani, 2023).

Kesimpulannya, tanda berupa visual dan verbal mempunyai makna yang tersirat maupun tersurat yang mempunyai peranan penting dalam hal komunikasi agar berjalan dengan dengan efisien. Manusia mempunyai banyak media yang mengandung informasi maupun pesan dalam kesehariannya salah satunya adalah sampul buku yang biasanya dimanfaatkan penerbit untuk meraup calon pembaca untuk membaca buku tersebut. Oleh karena itu, penerbit biasanya membuat sampul buku dengan menggunakan tanda verbal dan visual untuk menarik pembaca dengan menyelipkan makna denotatif atau konotatif didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi analisis data pada Poster PMB Universitas KH. Achmad Muzakki Syah (Unikhams) jember tahun ajaran 2024-2025, Peneliti menemukan tiga tanda visual dan dua tanda verbal. Masing-masing tanda tersebut dianalisis secara denotatif kemudian diinterpretasikan makna konotatifnya berdasarkan interaksi makna denotatif tersebut dengan konteks serta emosi budaya yang bersangkutan :



Gambar 4. Poster PMB UNIKHAMS Tahun Ajaran 2025-2026

Tabel 2. Identifikasi penanda dan petanda poster PMB Unikhams Jember

No	PENANDA (SIGNIFIER)	PERTANDA(SIGNIFIED)
1.Analisis Visual		Menampilkan logo yakni logo UNIKHAMS
2.Analisis visual		Menampilkan beranda berupa gedung UNIKHAMS
3.Analisis visual		Menampilkan dominasi warna hijau pada keseluruhan poster
4.Analisis verbal	Penerimaan Mahasiswa Baru	Menampilkan sebuah teks verbal “Penerimaan Mahasiswa Baru” dengan ukuran sedang dengan semua huruf berbentuk Miring, Kapital dan Tebal.
5.Analisis verbal	Universitas Islam Kh. Achmad Muz akki Syah	Menampilkan sebuah teks verbal “Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah” dengan ukuran besar dengan semua huruf Kapital dan Tebal.

Tabel 2. Makna Konotatif, Denotatif, dan Mitos

No	Visual/Verbal	Denotatif	Konotatif	Mitos
1	Logo UNIKHAMS Jember	Logo berbentuk typografi berisi inisial U, N dan I yang menandakan Universitas Islam.	1.Simbol Alquran Atau Buku 2. Pola Tembakau 3. Kubah Hijau 4. Kubah Mas .	Perguruan tinggi Islam adalah institusi pendidikan yang suci, bermartabat, dan memiliki legitimasi moral-spiritual yang tinggi.
2	Beranda Gedung UNIKHAMS Hijau	Foto gedung kampus dengan desain modern: Garis-garis Geometris,	1. Gedung Modern 2. Ornamen Islami 3. Mahasiswa Yang Berbusana Muslim Rapi	Kampus berbasis Pesantren, Modern, Santun dan Religius

		Ornamen Islami, Bangunan kokoh. Tampak mahasiswa berfoto di depan bangunan		
3	Dominasi Warna Hijau	Warna Hijau: Merupakan warna dominan di poster: Latar Belakang, Logo, Elemen Desain	Hijau ketenangan, kesejukan, keselamatan, harapan, serta merupakan salah satu warna favorit Rasulullah SAW. Dalam tradisi Islam, hijau warna surga, spiritualitas, kesucian, keberkahan. Dominasi hijau menciptakan nuansa corak “kampus Islam yang teduh dan menenteramkan”.	Warna yang identik dengan tentram dan damai
4	Penerimaan Mahasiswa Baru	Sebuah tulisan yang menggunakan font cukup besar posisi paling atas dalam poster	Inti dari informasi poster dimana kampus unikhams sedang membuka pendaftaran untuk mahasiswa baru yang ingin melanjutkan kuliah.	Melanjutkan studi di perguruan tinggi Islam merupakan jalan ideal menuju masa depan yang lebih baik
5	Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah	Nama Resmi Universitas	Nama tokoh ulama/kyai selaku <i>founding father</i> dari Universitas	Nama besar kyai jaminan kualitas pendidikan

PEMBAHASAN

Setelah menganalisis tanda verbal maupun visual serta tanda bahasa tingkat pertama denotatif dan tanda bahasa kedua konotatif dari teks verbal dan visual serta mitos pada poster penerimaan mahasiswa baru unikhams tahun ajaran 2024-2025, maka peneliti mendapat hasil analisis sebagai berikut:

1. Logo Unikhams

Terdapat tanda visual yaitu berupa logo dari kampus Universitas Islam Kh Achmad Muzakki Syah dimana pada logo ini memiliki Makna tingkat pertama *Denotatif* pada logo UNIKHAMS terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:



kombinasi huruf “U”, N dan “I” (atau elemen geometris menyerupai itu). Menggunakan dominasi warna hijau dan emas. Berbentuk seperti kubah atau lambang islami.

Selanjutnya analisis tingkat dua *Konotatif* Identitas dan Visi: Logo dibagi menjadi beberapa bagian yaitu



Lambang berikut merupakan simbol Alquran/buku dimana memiliki makna tentang keilmuan yang diajarkan unikhams dan diharapkan menjadi landasan pemikiran akademiknya.



Lambang ini adalah Pena dimana simbol pena ini memiliki makna keilmuan dan kaum intelektual selain itu pena mewakili produktifitas akademis serta integritas yang kuat.



Lambang ini merupakan simbol daun tembakau emas dimana memiliki makna yang melambangkan kearifan lokal warga jember sebagai petani tembakau hal ini mengaskan bahwasannya UNIKHAMS merupakan salah satu universitas terbaik yang ada di jember.



Pada logo ini terdapat simbol kubah emas dan kubah hijau pada kubah hijau mewakili simbol dari masjid walisongo yang merupakan masjid yang ada di Pondok Pesantren Alqodiri Jember yang memiliki warna khas hijau seperti masjid pertama umat islam yakni masjid quba yang ada di madinah. Pada kubah emas mencerminkan kesuksesan dakwah unikhams dalam mewujudkan islam yang rahmatal lilalamin.

Pada Analisis tingkat tiga yakni *Mitos* yaitu berupa anggapan yang berkembang saat ini bahwasanya Perguruan tinggi Islam adalah institusi pendidikan yang suci, bermartabat, dan memiliki legitimasi moral-spiritual yang tinggi serta tempat belajar yang pas dan baik ditengah arus perkembangan zaman seperti saat ini.

2. Beranda Gedung Kampus

Terdapat tanda visual berupa beranda gedung kampus yang pada Analisis tingkat pertama *Konotatif* yaitu merupakan suatu kumpulan simbol Garis-garis Geometris, Ornamen Islami, Bangunan kokoh, Tampak mahasiswa berfoto di depan bangunan. Sedangkan pada analisis tingkat dua *Denotatif* yaitu sebuah gambaran Gedung Modern kampus berbasis pesantren yang memiliki fasilitas yang baik yang tidak kalah dengan universitas lainnya. Ornamen Islami identitas keislaman yang kuat, perpaduan antara modern dan kereligiusan. Mahasiswa yang berbusana muslim rapi kesan kampus yang agamis, tertib, dan mengamalkan nilai sopan santun. Selanjutnya pada analisis tingkat tiga yakni *Mitos* memiliki anggapan bahwa Kampus berbasis pesantren mampu bersaing secara modern tanpa kehilangan identitas religius.

3. Warna Hijau Pada Logo Dan Dominasi Warna Hijau

Terdapat tanda visual yaitu warna dominan hijau. Analisis tanda bahasa tingkat pertama *Denotatif* terhadap warna hijau adalah perpaduan antara warna kuning dan biru dalam KBBI warna hijau dihasilkan dari campuran warna kuning dan biru. Selanjutnya analisis tingkat kedua *Konotatif* warna hijau selalu dikaitkan dengan ketenangan dan kedamaian menurut psikologi warna. Namun ada sisi negatif dari warna hijau ini yaitu Sisi negatif warna hijau meliputi kecemburuan, keserakahan, dan penyakit atau kebusukan. Terlalu banyak warna hijau juga dapat menimbulkan perasaan bosan, stagnasi, malas, atau murung. Warna hijau paling tidak direkomendasikan untuk warna kamar tidur karena bikin suasana bosan dan membuat suasana hati kurang bagus. Pada analisis tingkat tiga *Mitos* yaitu pandangan yang berkembang dimasyarakat meyakini bahwa Lingkungan pendidikan Islam adalah ruang yang teduh, aman, menenteramkan, dan penuh keberkahan.

4. Tulisan “Penerimaan Mahasiswa Baru”

Terdapat tanda verbal berupa teks Penerimaan Mahasiswa Baru Analisis tingkat pertama tanda baca Denotatif pada teks penerimaan mahasiswa baru merupakan frasa yang tertulis bagian bagian utama pada poster ini posisinya paling atas. Selanjutnya analisis tingkat dua Denotatif merupakan frasa teks yang dipilih dalam setiap penerimaan mahasiswa pada banyak perguruan tinggi diindonesia. Pada analisis tingkat tiga *Mitos* yaitu merupakan anggapan yang terjadi dimasyarakat jika seseorang Melanjutkan studi di perguruan tinggi Islam merupakan jalan ideal menuju masa depan yang lebih baik sesuai dengan tuntunan syariat agama islam.

5. Tulisan “Universitas KH. Achmad Muzakki Syah

Ada tanda verbal yaitu teks Universitas Islam Kh Achmad Muzakki Syah Analisis tingkat pertama Denotatifnya yaitu teks yang lumayan besar dan tebal yang menjadi sorotan pada poster yang ditempatkan posisi atas. Selanjutnya pada analisis tingkat dua Konotatif yaitu frasa yang sering dipilih oleh banyak universitas diindonesia untuk menghormati pendiri suatu universitas maupun tokoh yang berpengaruh di daerah yang menjadi lokasi sebuah universitas. Analisis tingkat tiga yaitu *Mitos* merupakan anggapan masyarakat islam umumnya serta kaum pesantren khususnya bahwa Otoritas keilmuan dan religius seorang kyai menjamin kualitas dan legitimasi perguruan tinggi terutama yang berbasis keagamaan lebih-lebih berbasis pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada poster penerimaan mahasiswa Baru Universitas Islam Kyai Haji Ahmad Muzakki Syah atau yang lebih kita kenal dengan nama (Unikhams) secara sistematis membangun tiga tingkatan makna dimana pada tingkat pertama makna *Denotatif* pada poster ini menampilkan logo-logo visual dan verbal yang bersifat deskriptif dan informatif dimana pada logo menampilkan bentuk kombinasi huruf U, N dan I dengan dominasi warna hijau dan emas serta bentuk yang menyerupai kubah sebuah masjid. Ditampilkan juga bangunan yang kokoh dengan arsitektur modern disertai tampilan mahasiswa yang tersusun rapi sebagai beranda dengan warna hijau tentunya sebagai warna yang dominan. Selain itu ada tanda verbal berupa teks penerimaan mahasiswa baru dimana kalimat ini merupakan frasa yang dipakai oleh mayoritas universitas diindonesia sebagai informasi jika universitas sedang dalam penerimaan mahasiswa baru dan tanda verbal berupa teks nama universitas yang disandarkan kepada pencetus pendiri sekaligus pengasuh

pondok pesantren alqodiri jember. Secara keseluruhan, pada tingkat denotatif poster ini berfungsi menyampaikan informasi visual dan tekstual mengenai identitas universitas, fasilitas kampus, serta agenda penerimaan mahasiswa baru.

Pada tingkatan makna dua *Konotatif* menampilkan filosofi dan nilai-nilai dari Universitas dimana ditampilkan nilai-nilai Keilmuan, Religiuitas, Modernitas dan kearifan lokal tentunya. Pada logo terdapat perpaduan beberapa simbol visual yaitu Alquran, Pena, Tembakau, serta Kubah Masjid yang merepresentasikan tradisi dan nilai-nilai islam serta kearifan lokal yang kuat. Dominasi warna hijau memperkuat ketenangan dan kedamaian serta visual gedung kampus yang menggambarkan citra intitusi islam yang berbasis pesantren yang siap bersaing di era modern ini dan tentunya berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Makna tingkat tiga pada Poster ini yaitu berupa *Mitos* dimana poster ini membangun narasi ideologi bahwa perguruan tinggi islam yang berbasis pesantren merupakan institusi pendidikan yang bermartabat secara moral dan spritual sangat kuat sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislmanya. dengan demikian poster PMB UNIKHAMs ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan periklanan saja ada makna filosofis dan ideologis yang terbentuk didalamnya, Sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat bahwasannya perguruan tinggi negeri islam yang berbasis pesantren memiliki citra yang positif dan juga memiliki daya saing dengan universitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Purwaningsih, H. (2021). Desain komik digital cerita rakyat desa Arjowilangun. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 13(2), 1–21.
- Ardani, S. A. (2023). Pengaruh Mitos Terhadap Cepat atau Lambatnya Suatu Perubahan Sosial di Dalam Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 1530–1537.
- Farikhin, F. (2023). *cita cita kyai muzakki*. <https://vt.tiktok.com/ZShEYnbFF/>
- Fasadena, N. S. (2022). Analisis Retorika Pidato Cinta Laura Kiehl pada Malam Peluncuran Aksi Moderasi Beragama Kementerian Agama Ri. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1), 1127–1138.
- Hidayat, A. P. (2021). Pendekatan Semiotika Untuk Penulisan Sejarah: Beberapa Kemungkinan. *Tsaqôfah: Jurnal Agama Dan Budaya*, 19(1), 17–30.
- Kartini, K., Deni, I. F., & Jamil, K. (2022). Representasi pesan moral dalam film penyalin cahaya: Analisis semiotika Charles Sanders Peirce. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 121–130.

- Kasrul, A., Anita, S. A., Sari, F. M., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2024). *Desain Komunikasi Visual Suloh Bugeh Melalui Instagram Pada Produk Lampu Hias*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 28–43.
- Ningsih, B. S. (2022). Analisis Resepsi dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika. *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(1), 1–20.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 143–156.
- Nurdiansyah, D. (2024). *Desain Grafis Gen Z*. wawasan Ilmu.
- Nurhadi, Z. F., Parentza, H., Munandar, A., Rachman, D., & Muldan, Y. D. (2021). Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Poster. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 537–543.
- Pambudi, F. B. S. (2023). *Buku ajar semiotika*. Unisnu Press.
- Rachmah, S. M. (2022). Pengaruh iklan terhadap keputusan pembelian mie Lemonilo. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 82–88.
- Rahmawati, C. D., Busri, H., & Badrih, M. (2024). Makna Denotasi dan Konotasi Meme dalam Media Sosial Twitter: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1244–1256.
- Rohmah, S. M., & Jauhari, M. (2022). Strategi Radio Bintang Tenggara 95, 6 FM Banyuwangi melalui Program Jumat Berkah dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Konvergensi Media Online. *Icon: Islamic Communication and Contemporary Media Studies*, 1(2), 156–170.
- Rusydi, M. (2022). RELASI GENDER DALAM SEMIOTIKA SASTRA ARAB: PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, 18(1), 91–109.
- SAIDAH, S. (2025). *ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) “KAMPUNG NANASKU” PT PUPUK KUJANG DI DESA SARIREJA*. Universitas Islam Sultan Agung.

- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Analisis gaya bahasa dalam cerita rakyat oleh siswa kelas X SMAN I Damang Batu serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 33–51.
- Suherdiana, D. (2020). *Jurnalistik kontemporer*. CV. Mimbar Pustaka.
- Sukarata, P. G. (2022). *TEKNIK DASAR BITMAP DAN VEKTOR Untuk SMK Jurusan Multimedia Kelas X Semester*. Penerbit P4I.
- Susanto, R. (2024). *Ensiklopedi Tokoh Dunia: Aristoteles*. Nuansa Cendekia.
- Timur, portal jawa. (2024). *iai alqodiri jember berubah status menjadi universitas, membuka jalan menjadi “the world class university.”* <https://portaljawatimur.com/iai-al-qodiri-jember-berubah-status-jadi-universitas-membuka-jalan-menuju-the-world-class-university/>
- Wahid, F. I., Solihat, I., Wiharja, I. A., Goziyah, G., & Pratiwi, H. (2022). Analisis Gaya Bahasa pada Postingan akun Instagram@ kumpulan_puisi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 175–185.
- Wati, T. W. T., & Ikmaliani, D. S. (2022). Representasi makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Kun Fayakun (Analisis semiotika Roland Barthes). *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102.
- Wibawani, E. C., Latief, F. S., Firda, I., Kholifah, N., & Liyas, I. L. (2023). Analisis Teori Semiotika Rolland Barthes Pada Iklan Biskuat edisi# biskuatdukungmimpimu. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Media*, 277–282.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30–43.
- Wulan, E. P. S., Pattiasina, P. J., Putra, B. A., Arianto, T., Saragih, R. B., Mardiana, M., Sitepu, E. P., Alvira, I., & Aziz, B. (2024). *Retorika dan Dialektika Komunikasi Publik*. CV. Gita Lentera.
- Zaman, wahyu khoiruz. (2025). *strategi dakwah di era digital pada tokoh agama*. 12, 40.